

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. Karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menuntaskan Tugas Akhir dengan judul “Penulisan storyboard pada Animasi 2d Ksatria Nusantara episode: Rencana jahat Margazulli”. Tugas akhir ini dibuat dengan tujuan sebagai persyaratan kelulusan dalam program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Telkom

Buku ini berisikan proses selama pembuatan storyboard sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana. Buku ini juga diharapkan membuat pembacanya memahami proses pembuatan storyboard. Pada pengerjaannya, saya mendapatkan berbagai macam saran, bimbingan, dorongan serta keterangan-keterangan yang berasal dari beberapa pihak. Sehingga hal tersebut memberikan pengalaman yang tak bisa diukur dengan materi.

Oleh karenanya, kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Khususnya kepada yang terhormat: Bapak Iwan nurul ridwan dan ibu Tati mulyati selaku orang tua tercinta dan terbaik yang selalu mendukung, mendoakan, dan memfasilitasi penulis hingga mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini

1. Bapak arief budiman, S.Sn., M.Sn. selaku dosen mata kuliah Pra-TA dan juga sebagai pembimbing tugas akhir sekaligus motivator untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Teddy Hendiawan, S.Sn., M.Ds. selaku wali dosen.
3. Sahabat-sahabat terdekat saya, Helmi Nur, Ghazi F, Alti Lathifah, Shafira S, Tri Eko, Fikri Hurul, Irlan Nurdin, Farid Fauzy, Restyan Okke, Ezra Juniar, Alfa Fuji, Syarief H, M.I.R Caesario, Fikri Muttaqin, Nauval Hasan, Nikita Lavember, Satria BT, Gemilang Pratama, Jovan H, Giyats Alvin, dan Fajar Rizky yang semuanya

telah banyak memberikan dukungan mental dan dukungan penyelesaian pada penulisan tugas akhir ini

4. Irvan, Nahdli, Razzi, dan Halida yang membantu dalam proses pembuatan clean-up & blocking pada storyboard ini

Storyboard ini dibuat untuk animasi pendek 2D yang berjudul Ksatria Nusantara episode: Rencana jahat Margazulli, yang di ambil dari fenomena menurun nya eksistensi superhero Indonesia. Semoga anda menikmati buku ini. Terimakasih atas perhatian dan antusiasnya dalam membaca buku ini.

Bandung, 03 Juli 2019

Muhamad Fajar Dwitama